

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian
**PERANCANGAN METODE PEMBELAJARAN
MUSIK GAMBANG KROMONG
BAGI MAHASISWA JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI
ISI YOGYAKARTA**

Peneliti :

Drs. Sukotjo, M.Hum. NIP. 19680308 199303 1 001
Ivan TwoPutra. NIM. 1510032115

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 5719/2019 tanggal 23 Mei 2019

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2019

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Perancangan Metode Pembelajaran Musik Gambang Kromong Bagi Mahasiswa di Jurusan Etnomuskologi ISI Yogyakarta

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Drs. Sukotjo, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196803081993031001
NIDN : 0008036809
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Etnomuskologi
Fakultas : FSP
Nomor HP : 08121552393
Alamat Email : sukotjo68@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 10.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Mahasiswa (1)


Nama Lengkap : Ivan Two Putra
NIM : 1510032115
Jurusan : ETNOMUSIKOLOGI
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Siswadi, MSn
NIP 195911061988031001

Yogyakarta, 29 November 2019
Ketua Peneliti



Drs. Sukotjo, M.Hum.
NIP 196803081993031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP 196205081989031001

RINGKASAN

Musik Gambang Kromong yang diberikan dalam proses pembelajaran di jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta belum sepenuhnya secara maksimal dipahami oleh para mahasiswanya. Untuk itulah perlu dibuat suatu metode pembelajaran musik Gambang Kromong yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa secara efektif dan efisien. Dalam penelitian yang dilakukan pada saat ini tentang metode pembelajaran Musik Gambang Kromong diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memainkan musik tersebut.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu dengan mempergunakan observasi, perancangan, pembentukan, dan sosialisasi. Keempat dasar dalam perancangan ini diharapkan dapat memberikan sentuhan teknologi, pengetahuan, dan seni dalam mengembangkan keilmuan pada bidang pembelajaran musik Gambang Kromong. Penyusunan system penotasian akan mempergunakan notasi angka yang berdasarkan dari solmisasinya.

Kata Kunci: Pola Tabuhan, Musik Gambang Kromong, Mahasiswa



PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemurahanNya sehingga penelitian tentang metode pembelajaran music Gambang Kromong ini dapat berjalan dengan lancar. Segala sesuatunya tidak terlepas dari kesinambungan dengan beberapa pihak yang membantu lancarnya penelitian ini. Untuk itulah diucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penelitian tentang metode pembelajaran music Gambang Kromong.
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah memberikan rekomendasi dalam penelitian.
3. Ketua Jurusan Etnomusikologi yang telah mengarahkan dan memberikan persetujuan untuk penelitian ini.
4. Mahasiswa jurusan Etnomusikologi yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Diucapkan juga rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semua yang dilakukan dalam penelitian ini untuk kemajuan di jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta. Apabila ada beberapa kesalahan dalam tulisan dan isinya mohon diberikan saran atau masukan.

Yogyakarta, November 2019

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	vi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Tinjauan Pustaka	4
Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
Bab 4. Metode Perancangan	8
Bab 5. Hasil yang Dicapai	11
Bab 6. Kesimpulan.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
Lampiran	
Artikel Ilmiah.....	47
Pengunaan Dana 30%.....	61
Pengunaan Dana 70%.....	62
SPTB Penelitian.....	63
Sertifikat HKI	64

DAFTAR GAMBAR

1. Gb. 1. Instrumen Suling.....	21
2. Gb. 2. Instrumen Gambang.....	22
3. Gb. 3. Instrumen Gambang.....	22
4. Gb. 4. Instrumen Gambang.....	23
5. Gb. 5. Instrumen Kemong.....	24
6. Gb. 6. Instrumen Kempul/Gong.....	25
7. Gb. 7. Instrumen Tehyan.....	27
8. Gb. 8. Instrumen Gendang.....	28



BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Betawi yang sudah lama mendiami kota Jakarta mempunyai adat istiadat dan pola hidup yang khas. Sebagian besar masyarakat Betawi menganut agama Islam, kecuali orang *Cina Benteng* (sebutan untuk peranakan orang Betawi dengan orang Cina/Tionghoa). Dalam hal berkesenian, masyarakat Betawi mempunyai sebuah musik tradisional yang dinamakan Gambang Kromong. Secara etimologi Gambang Kromong berasal dari penyebutan alat musik yang dipergunakan yaitu Gambang dan Kromong. Sebuah ensambel Gambang Kromong terdiri dari alat musik Gambang, Kromong, *Sukong*, *Tehyan*, *Kongahyan*, *Basing/suling*, *Ningnong*, *Jutao*, Kecrek, Kempul, dan Gong.

Musik Gambang Kromong sudah dikenal pada tahun 1880 pada waktu Bek Teng Tjoe menyajikan musik tersebut untuk sebuah sajian penyambutan para tamunya.¹ Ensambel musik ini berkembang di kalangan masyarakat *Cina Benteng*. Hal itu dikarenakan masyarakat tersebut dalam hal kehidupannya (segi materi) dapat terpenuhi, sehingga untuk mengadakan perjamuan tamu kerap kali mengadakan suatu sajian musik Gambang Kromong.² Masyarakat Betawi mempergunakan musik Gambang Kromong sebagai sebuah sajian untuk hiburan dan penyemarak upacara ritual.

Musik Gambang Kromong yang berada dalam masyarakat Betawi merupakan perpaduan antara beberapa kebudayaan yang saling mengadakan interaksi (akulturasi). Hal ini dapat terlihat dari beberapa instrumen yang digunakan dalam ensambel tersebut, misalnya: instrumen gesek dan tiup dari Cina, instrumen gendang dari Sunda, dan instrumen gambang, kromong, kempul, kecrek, serta gong dari Jawa. Warna musik yang ditampilkan merupakan hasil asimilasi dari tangga nada pentatonis dan diatonis. Musik ini dalam

²Poa Kian Sioe, "Orkes Gambang Hasil Peranakan Tionghoa di Jakarta", dalam Majalah *Pantja Warna*, Juni 1949, p. 39.

³Muhadjir, et al., *Peta Seni Budaya Betawi*. Jakarta: Dinas Kesenian DKI Jakarta, 1986, pp. 13 - 14.

meregenerasikan untuk para penerusnya dengan cara transmisi dari para senior kepada para juniornya, hal itu dikarenakan musik ini tergolong jenis musik yang *non literate* (tidak mempunyai sistem penotasian). Musik Gambang Kromong dapat dipadukan dengan sebuah jenis teater Betawi yaitu Lenong. Peran ensambel musik tersebut dalam penyajian Lenong berguna sebagai pengisi suasana dan pengiring untuk penyajiannya.

Ensambel Gambang Kromong merupakan musik tradisional yang *non literate* (tidak memiliki sistem penotasian). Musik ini mempergunakan tangga nada pentatonis (lima nada) sebagai nada pokok yang dipergunakan dalam pola permainan musiknya. Alat musik yang menjadi tolok ukur dari nada pokok (dasar) yang dipergunakan terdapat pada instrumen Gambang dan Kromong. Adapun urutan tangga nada tersebut apabila diukur dengan *auto chromatic chord* (sebagai contoh diambil dari instrumen gambang dan kromong yang dipergunakan dalam grup Selendang Betawi), maka dapat didekatkan dengan penggunaan notasi diatonis (solmisasi) yaitu D (re), E (mi), F# (fis), G (sol), dan A (la).

Lima nada pokok yang dipergunakan dalam ensambel Gambang Kromong menjadikan musik tersebut mempunyai ciri khas dari segi permainannya. Adapun jarak nadanya (interval) dari D ke E, E ke F#, dan A ke B merupakan sekonde besar, sedangkan jarak nada F# ke A merupakan interval terters kecil. Walaupun dapat dimainkan dengan alat musik diatonis, tetapi tangga nada yang dipergunakan dalam hal loncatan nadanya (interval) sangat berbeda. Harmonisasi yang terjadi dalam jalinan nadanya dapat memberikan warna suara khas dari musik Gambang Kromong.

Di Jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta, music Gambang Kromong diberikan kepada mahasiswanya dengan bobot 2 SKS. Mahasiswa masih mempunyai kesukaran dalam mempelajari ensambel ini karena music Gambang Kromong termasuk music *non literate* (tidak memiliki system notasi). Kesukaran yang dialami oleh mahasiswa terutama pada pola tabuhan yang dimainkan pada setiap instrumennya. Hal itu mempengaruhi dari nuansa music Gambang Kromong yang dimainkan.

Pola pembelajaran saat ini dirasakan belum maksimal dilaksanakan karena beberapa mahasiswa masih banyak yang belum dapat memahami dan menabuhnya secara utuh dan benar. Melihat fenomena tersebut, maka melalui penelitian tentang metode pembelajaran music Gambang Kromong, permasalahan tersebut dapat teratasi sehingga mahasiswa dapat secara efektif dan efisien memahami dan menabuh secara utuh dan benar dalam praktek music tersebut.

B. Permasalahan

Pokok kajian dalam penelitian ini terfokus pada perancangan metode pembelajaran music Gambang Kromong untuk mahasiswa jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta. Permasalahan yang timbul dari proses pembelajaran selama ini yaitu belum maksimalnya mahasiswa dalam mempelajari music tersebut dalam perkuliahan dan pengapresiasiannya yang masih belum sesuai dengan kaidah musical yang terkandung didalamnya. Dalam rangka menemukan atas jawaban tersebut, studi ini menetapkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana cara yang praktis dan efisien untuk memberikan pengetahuan tentang music Gambang Kromong?
- Bagaimana pola-pola tabuhan Musik Gambang Kromong yang dapat dipahami secara estetik dan musikalitas?